

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Nama Bekasi berasal dari kata bagasasi yang artinya sama dengan candrabaga yang tertulis di dalam Prasasti Tugu era Kerajaan Tarumanegara, yaitu nama sungai yang melewati kota ini. Kota ini merupakan bagian dari megapolitan Jabodetabek dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia. Saat ini Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal kaum urban dan sentra industri, kota Bekasi juga dijuluki sebagai Kota Patriot dan/ Kota Pejuang.

Seiring dengan perjalanan waktu, kota akan mengalami perkembangan sebagai akibat dari penambahan penduduk, perubahan sosial-ekonomi dan budayanya serta interaksinya dengan kota-kota lain dan daerah sekitarnya. Secara fisik, perkembangan suatu kota dapat dicirikan dari penduduknya yang semakin bertambah padat, bangunan-bangunan semakin rapat dan wilayah terbangun terutama permukiman yang cenderung semakin luas, serta semakin lengkapnya fasilitas kota yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi kota. Dinamika perkembangan kota pada dasarnya adalah baik dan alamiah karena perkembangan tersebut merupakan ekspresi dari masyarakat di dalam kota tersebut. Kegiatan ekonomi salah satunya dipicu dengan perdagangan dan jasa, hal ini merupakan faktor penting menciptakan perkembangan kota secara umum.

Pusat perdagangan dan jasa yang mempengaruhi perkembangan kota misalnya pembangunan pusat perbelanjaan modern dianggap memberikan dampak positif bagi kota terutama jika dilihat dari sudut pandang ekonomi dianggap berkontribusi bagi pedapatan kota. Pembangunan pusat modern merupakan fenomena yang dapat ditemui baik di kota kecil maupun kota besar di Indonesia, keberadaan dari pusat perbelanjaan memiliki dampak tertentu terhadap perkembangan suatu kota.

Salah satu dari pusat perbelanjaan yang ada dipusat kota Bekasi adalah Pasar Baru Jatiasih yang merupakan tempat penjualan barang dikota Bekasi. Dengan direvitalisasinya Pasar Baru Jati asih dengan desain baru yang dari sekarang bertambahnya lantai dari awalnya dua lantai namun lantai kedua tidak ada kios setelah direvitalisasi akan difungsikan lantai dua menjadi kios pedagang, dengan itu bertambah pula jumlah kios yang tersedia sehingga dapat menarik banyak pembeli untuk datang namun hal tersebut akan menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu-lintas pada jalan – jalan sekitar Pasar Baru Jatiasih dan akan menambah volume lalu lintas.

Meskipun bukan satu-satunya penyebab utama penurunan kinerja jalan, terjadinya penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan disekitar pusat perbelanjaan. Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku manusia yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu-lintas. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu-lintas disebabkan pula oleh adanya pergerakan kendaraan keluar masuk pusat perbelanjaan dan kendaraan yang menyeberang jalan baik yang bertujuan untuk masuk pusat perbelanjaan maupun yang bermaksud meninggalkan pusat perbelanjaan. Keadaan tersebut masih pula diperparah dengan adanya angkutan umum yang berhenti menunggu penumpang menambah pula kesemerawutan jalan sekitar pusat – pusat perbelanjaan. Kondisi tersebut juga dialami pada pusat perbelanjaan Pasar Baru Jatiasih di kota Bekasi.

Dari kondisi tersebut diatas maka sudah seharusnya pemerintah kota Bekasi mewajibkan membuat analisis dampak lalu lintas untuk setiap pembangunan pusat perbelanjaan ataupun pusat –pusat kegiatan bersekala besar yang mempunyai andil besar dalam penambahan pembebanan kapasitas jalan harus membuat Analisis Dampak Lalu – Lintas (ANDALALIN). Karena dengan dibuat Analisis Dampak Lalu – Lintas (ANDALALIN) maka diharapkan gangguan – gangguan lalu lintas dapat segera di ketahui sedini mungkin untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan sekitar pusat – pusat kegiatan dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu – lintas pada daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prediksi tarikan dan bangkitan perjalanan akibat adanya revitalisasi Pasar Baru Jati Asih ?
2. Untuk mengetahui kinerja lalu-lintas pada ruas jalan yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya pusat kegiatan Pasar Baru Jati Asih sebelum dan setelah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari kondisi di atas maka ada beberapa permasalahan yang menarik yang ingin dibahas dan diteliti untuk perkembangan lalu – lintas dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk :

1. Memprediksi tarikan dan bangkitan perjalanan yang terjadi akibat adanya revitalisasi Pasar Baru Jatiasih
2. Mengukur kinerja lalu – lintas pada ruas jalan yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya pusat kegiatan Pasar Baru Jatiasih sebelum dan setelah.

1.4 Manfaat Penelitian

Sasaran manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Bagi Pemerintah. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan agar pembangunan pusat – pusat kegiatan skala besar diwajibkan untuk membuat Analisis Dampak Lalu – Lintas dan bagi pusat – pusat kegiatan yang telah beroperasi tanpa adanya Analisis Dampak Lalu – Lintas maka diupayakan untuk membuat Analisis Dampak Lalu – Lintas guna mempermudah menentukan cara penanggulangan gangguan – gangguan yang timbul akibat dari pembangunan pusat kegiatan yang bersangkutan.
- b. Bagi Kelembagaan Penelitian. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian yang bersifat pengulangan untuk pusat kegiatan lain ataupun untuk penelitian yang bersifat melanjutkan penelitian yang sudah ada.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan – batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas Analisis Dampak Lalu – Lintas ditinjau dari bangkitan / tarikan yang terjadi akibat berdirinya Revitalisasi Pasar Baru Jatiasih.
2. Jalan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Jalan Raya Jati Asih yang berlokasi di depan Pasar Baru Jatiasih
3. Pusat kegiatan yang menjadi objek penelitian adalah Pasar Baru Jatiasih dan pasar pembanding yang meliputi Pasar Bantar Gebang, Pasar Kranji, dan Pasar Kranggan Mas yang terletak di kota Bekasi serta karakteristik.
4. Survei lalu lintas dilakukan selama 12 jam pada tanggal 5 oktober 2020- 6 oktober 2020
5. Survei pergerakan kendaraan pasar dilakukan selama 6 jam pada hari minggu
6. Untuk Pasar Kranggan Mas dan Pasar Kranji dilakukan survei selama 2 jam di Hari minggu.
7. Data pergerakan orang yang datang dilihat dari motor dan mobil yang masuk dan keluar
 - o 1 motor berarti 2 orang
 - o 1 mobil berarti 3 orang

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dalam penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan berbagai referensi, teori-teori yang dapat mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian, hal ini menyangkut data-data hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai penjelasan tentang bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengolahannya dengan metode yang digunakan.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang disampaikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang diambil oleh penulis dari proses penelitian beserta memberikan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber atau referensi dalam penulisan Tugas Akhir peneliti.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan data pelengkap atau hasil olahan yang menunjang dalam Tugas Akhir.